

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat Ijin Melakukan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLARAHGA DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Desa Jinengdalem Singaraja – Bali Telp. (0362) 25571, Fax. (03620 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 15 Juli 2025

Nomor : 1146/UN48.12.1/DL.16.00/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin melakukan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 2 Banyuning
 di

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) diwajibkan untuk melakukan observasi awal tentang proses pembelajaran di sekolah sebagai syarat pengajuan judul penelitian (skripsi). Kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Gede Mahendra Wijaya Putra
 Nomor Induk Mahasiswa : 2216011030
 Tahun Akademik : 2024/2025
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA

Atas perhatian dan bantuan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,



I. Gede Suwiwa
 NIP.198501172008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia

Lampiran 02. Surat Tugas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**

Alamat : Kampus FOK Undiksha Jinengdalem, Singaraja-Bali

SURAT TUGAS

Nomor: 102.04/UN48.12.5/PP/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha menugaskan:

1. Nama : Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd
NIP : 198008112008121001
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama : I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or.
NIP : 198503082019031005
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai : Pembimbing Wakil

dalam rangka penyelesaian skripsi pada mahasiswa tersebut, di bawah ini:

- | | |
|---------|--|
| Nama | : Gede Mahendra Wijaya Putra |
| NIM | : 2216011030 |
| Prodi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi |
| Jurusan | : Pendidikan Olahraga |
| Judul | : Profil Kecukupan Gerak Materi Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas 3 SDN 2 Banyuning. |

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or.
NIP. 196805172001121001

Singaraja, 29 April 2025
Ketua Jurusan,



Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198008112008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BeE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 03. Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLARAHAGA DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Desa Jimengblen Singaraja – Bali Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 3 September 2025

Nomor : 1499/UN48.12.1/PT.01.04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Banyuning
 di
 Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi, sehubungan dengan itu kami mohon Bapak/ibu untuk mengijinkan mahasiswa tersebut dibawah ini untuk berkenan melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Gede Mahendra Wijaya Putra
 Nomor Induk Mahasiswa : 2216011030
 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan
 Judul Skripsi : Profil Kecukupan Gerak Materi Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 2 Banyuning

Atas perhatian dan bantuan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,



I Gede Suwira
 NIP.198501172008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Cara ini :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan atribut elektronik yang sah"
- Dokumen tersebut dibuat dan digunakannya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BeE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia

Lampiran 04. Surat Pengajuan Penelitian ke Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANYUNING

Jln. Wr. Supratman No 8 Singaraja



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 400.5.8.2/220/SDN2BNY/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desak Putu Sri Sadwity, S.Pd.
 NIP : 19801222 200604 2 021
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 2 Banyuning

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja di bawah ini.

1. Nama : Gede Mahendra Wijaya Putra
 NIM : 2216011030
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Falkutas : Olahraga dan Kesehatan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah mengajukan Ijin Penelitian guna melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 19 Januari 2026
 Kepala SD Negeri 2 Banyuning

Desak Putu Sri Sadwity, S.Pd
 NIP.19801222 200604 2 021

Lampiran 05. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANYUNING
Jln. Wr. Supratman No 8 Singaraja



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 045.2/222/SDN2BNY/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desak Putu Sri Sadwity, S.Pd.
 NIP : 19801222 200604 2 021
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 2 Banyuning

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja di bawah ini.

Nama : Gede Mahendra Wijaya Putra
 NIM : 2216011030
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 12 Februari 2026
 Kepala SD Negeri 2 Banyuning



Desak Putu Sri Sadwity, S.Pd
 NIP.19801222 200604 2 021

Lampiran 06. Surat Tugas Evaluator



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat : Kampus FOK Undiksha Jinengdalem, Singaraja Bali

SURAT TUGAS

Nomor: 064/UN48.12.5/PP/2026

Merujuk surat rekomendasi Pembimbing Skripsi terkait Evaluator untuk melakukan pengumpulan data penelitian, maka kami yang bertanda tangan di bawah Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha menugaskan :

1. Nama : Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198008112008121001
 Prodi/Fak. : PENJASKESREK/FOK
 Sebagai : Evaluator I
2. Nama : Dr. Hendra Mashuri, M.Pd.
 NIP : 198810302020121009
 Prodi/Fak. : PENJASKESREK/FOK
 Sebagai : Evaluator II
3. Nama : Dewa Kade Wahyu Sidirastu, S.Pd.
 NIP : 199605192022211011
 Sebagai : Evaluator III

Untuk menjadi evaluator dalam penelitian skripsi atas nama :

Nama : Gede Mahendra Wijaya Putra
 NIM : 2216011030
 Prodi. : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jurusan : Pendidikan Olahraga FOK Undiksha
 Judul : Profil Kecukupan Gerak Materi Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas III SD N 2 Banyuning.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or.
 NIP. 196805172001121001

Singaraja, 10 Februari 2026
 Ketua Jurusan,



Dr. Made Agus Wijaya, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198008112008121001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan data keabsahkan yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BRR.
- Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 07. Instrumen Analisa Proporsi Fokus

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: Kelas: Waktu: -

Hari/Tgl: Pengajar: Observer:

Jumlah Siswa:..... Materi.....

Tujuan Pembelajaran:

.....

.....

.....

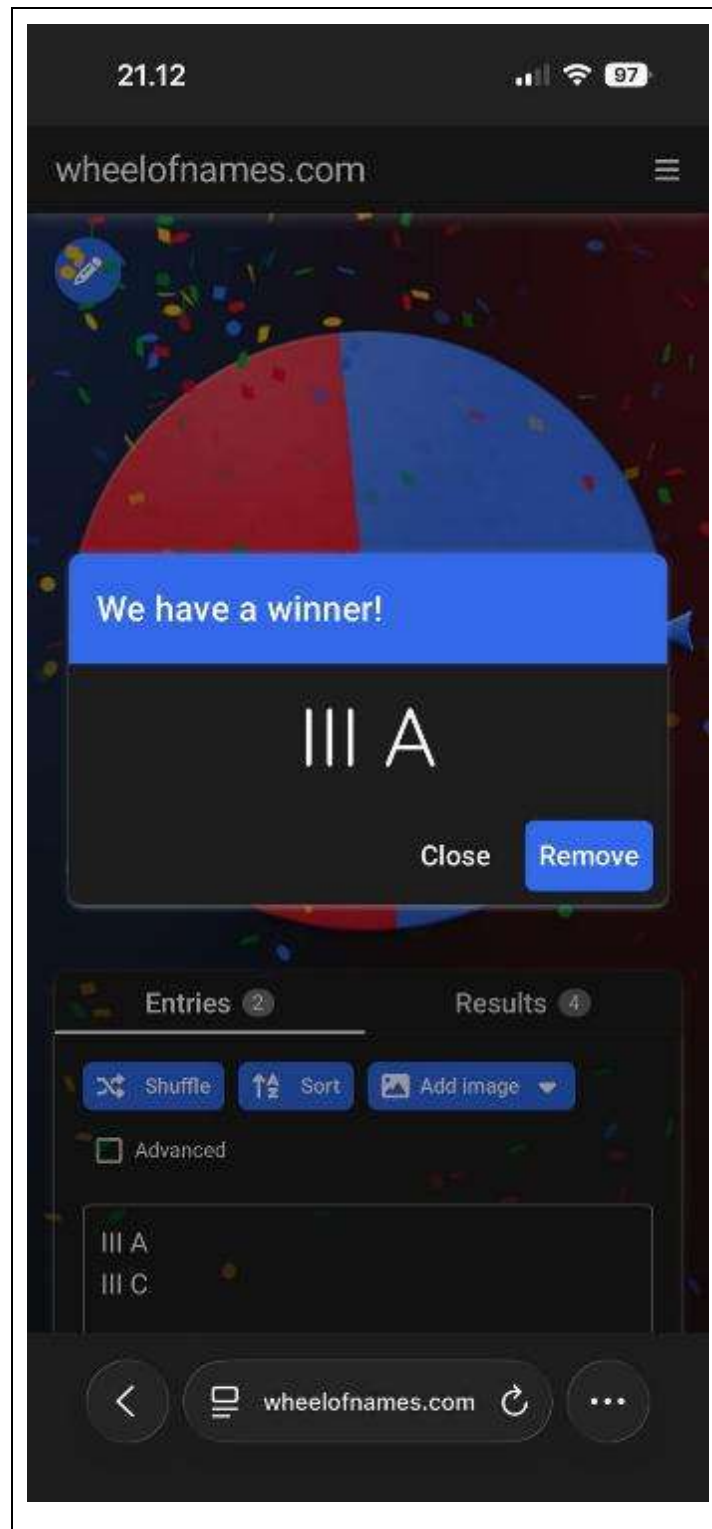
.....

.....

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00		
2	0:02:00		
3	0:03:00		
4	0:04:00		
5	0:05:00		
6	0:06:00		
7	0:07:00		
8	0:08:00		
9	0:09:00		
c	0:10:00		
11	0:11:00		
12	0:12:00		
13	0:13:00		
14	0:14:00		
15	0:15:00		
16	0:16:00		
17	0:17:00		
18	0:18:00		
19	0:19:00		
20	0:20:00		
21	0:21:00		
22	0:22:00		
23	0:23:00		
24	0:24:00		
25	0:25:00		
26	0:26:00		
27	0:27:00		
28	0:28:00		
29	0:29:00		
30	0:30:00		
31	0:31:00		
32	0:32:00		
33	0:33:00		
34	0:34:00		
35	0:35:00		
36	0:36:00		
37	0:37:00		
38	0:38:00		
39	0:39:00		
40	0:40:00		
41	0:41:00		
42	0:42:00		
43	0:43:00		
44	0:44:00		
45	0:45:00		
46	0:46:00		
47	0:47:00		
48	0:48:00		
49	0:49:00		
50	0:50:00		

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00		
52	0:52:00		
53	0:53:00		
54	0:54:00		
55	0:55:00		
56	0:56:00		
57	0:57:00		
58	0:58:00		
59	0:59:00		
60	1:00:00		
61	1:01:00		
62	1:02:00		
63	1:03:00		
64	1:04:00		
65	1:05:00		
66	1:06:00		
67	1:07:00		
68	1:08:00		
69	1:09:00		
70	1:10:00		
71	1:11:00		
72	1:12:00		
73	1:13:00		
74	1:14:00		
75	1:15:00		
76	1:16:00		
77	1:17:00		
78	1:18:00		
79	1:19:00		
80	1:20:00		
81	1:21:00		
82	1:22:00		
83	1:23:00		
84	1:24:00		
85	1:25:00		
86	1:26:00		
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Lampiran 08. Penentuan Sampel Menggunakan Aplikasi Random Spin



Lampiran 09. Hasil Analisa Poporsi Fokus Pertemuan Pertama Evaluator 1

INSTRUMEN APF

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: SD Negeri 2 Bangunrejo Kelas: III A Waktu: 07.30 - 09.00
 Hari/Tgl: Rabu / 28 / 01 / 2016 Pengajar: Kadek Carmani Observer: Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd
 Jumlah Siswa: 28 Materi: Senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan dan cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	x	28
5	0:05:00	x	28
6	0:06:00	x	28
7	0:07:00	x	28
8	0:08:00	x	28
9	0:09:00	m	
c	0:10:00	m	
11	0:11:00	m	
12	0:12:00	m	
13	0:13:00	m	
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	x	8
16	0:16:00	x	12
17	0:17:00	x	12
18	0:18:00	x	12
19	0:19:00	x	16
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	x	12
22	0:22:00	x	16
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	4
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	12
28	0:28:00	m	
29	0:29:00	x	8
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	10
32	0:32:00	m	
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	8
36	0:36:00	x	16
37	0:37:00	x	12
38	0:38:00	x	12
39	0:39:00	x	12
40	0:40:00	x	12
41	0:41:00	m	
42	0:42:00	m	
43	0:43:00	x	16
44	0:44:00	x	10
45	0:45:00	x	13
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	7
48	0:48:00	x	19
49	0:49:00	x	19
50	0:50:00	x	20

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00	x	10
52	0:52:00	x	15
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	19
55	0:55:00	x	19
56	0:56:00	x	10
57	0:57:00	x	15
58	0:58:00	x	13
59	0:59:00	x	15
60	1:00:00	x	15
61	1:01:00	x	8
62	1:02:00	x	20
63	1:03:00	x	8
64	1:04:00	x	15
65	1:05:00	x	15
66	1:06:00	x	10
67	1:07:00	x	15
68	1:08:00	x	13
69	1:09:00	x	19
70	1:10:00	x	12
71	1:11:00	x	20
72	1:12:00	x	5
73	1:13:00	x	20
74	1:14:00	x	11
75	1:15:00	m	
76	1:16:00	m	
77	1:17:00	m	
78	1:18:00	m	
79	1:19:00	m	
80	1:20:00	m	
81	1:21:00	m	
82	1:22:00	m	
83	1:23:00	m	
84	1:24:00	m	
85	1:25:00	m	
86	1:26:00	m	
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus = 61

Episode = 86

Siswa fokus = 889

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{61}{86} \times 100\% = 70,93\%$
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{889/61}{28} \times 100\% = 51,75\%$

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{61}{86} \times 100\% = 70,93\%$$

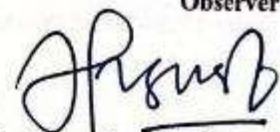
$$SDE = \frac{889/61}{28} \times 100\% = 51,75\%$$

.....

.....

Kamis, 29 Januari 2026

Observer



Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd.
HP. 081 296136 09

Keterangan:

- ☞ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$

- ☞ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 10. Hasil Analisa Proporsi Fokus Pertemuan Pertama Evaluatur 2

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: SD Negeri 1 Banyuwangi Kelas: III A Waktu: 07.50 - 09.00
 Hari/Tgl: Rabu / 28-01-2016 Pengajar: Kadek Carmani Observer: Dr. Hendra Mashuri, M.Pd
 Jumlah Siswa: 28 Materi: senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan dan cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	x	28
5	0:05:00	x	28
6	0:06:00	x	28
7	0:07:00	x	28
8	0:08:00	x	28
9	0:09:00	m	
c	0:10:00	m	
11	0:11:00	x	27
12	0:12:00	m	
13	0:13:00	m	
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	x	8
16	0:16:00	x	12
17	0:17:00	x	12
18	0:18:00	x	12
19	0:19:00	x	16
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	x	12
22	0:22:00	x	16
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	4
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	12
28	0:28:00	m	
29	0:29:00	x	8
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	10
32	0:32:00	m	
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	8
36	0:36:00	x	16
37	0:37:00	x	12
38	0:38:00	x	12
39	0:39:00	x	18
40	0:40:00	x	12
41	0:41:00	m	
42	0:42:00	m	
43	0:43:00	x	10
44	0:44:00	x	10
45	0:45:00	x	15
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	12
48	0:48:00	x	19
49	0:49:00	x	19
50	0:50:00	x	20

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00	x	18
52	0:52:00	x	15
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	14
55	0:55:00	x	19
56	0:56:00	x	10
57	0:57:00	x	15
58	0:58:00	x	13
59	0:59:00	x	15
60	1:00:00	x	18
61	1:01:00	x	8
62	1:02:00	x	20
63	1:03:00	x	8
64	1:04:00	x	15
65	1:05:00	x	13
66	1:06:00	x	10
67	1:07:00	x	15
68	1:08:00	x	13
69	1:09:00	x	19
70	1:10:00	x	12
71	1:11:00	x	20
72	1:12:00	x	5
73	1:13:00	x	20
74	1:14:00	x	11
75	1:15:00	m	
76	1:16:00	m	
77	1:17:00	m	
78	1:18:00	m	
79	1:19:00	m	
80	1:20:00	m	
81	1:21:00	m	
82	1:22:00	m	
83	1:23:00	m	
84	1:24:00	m	
85	1:25:00	m	
86	1:26:00	m	
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus : 62
 episode : 86
 siswa fokus : 919

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{62}{86} \times 100\%$ = 72,09%
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{319/62}{28} \times 100\%$ = 52,93%

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{62}{86} \times 100\% = 72,09\%$$

$$SDE = \frac{319/62}{28} \times 100\% = 52,93\%$$

.....

.....

Kamis 28 Januari 2026

Observer

Dr. Hendry Mahuri, M.Pd.
HP. 0863415072

Keterangan:

- ☞ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$
- ☞ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 11. Hasil Analisa Proporsi Fokus Pertemuan Pertama Evaluator 3

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: SD Negeri 2 Banyuwangi Kelas: III A Waktu: 07.50 - 09.00
 Hari/Tgl: Rabu/28-01-2020 Pengajar: Kadek Gumilani Observer: Dewa Kade Wahyu Sidnasika, S.Pd
 Jumlah Siswa: 28 Materi: senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan, cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	x	20
5	0:05:00	x	20
6	0:06:00	x	20
7	0:07:00	x	20
8	0:08:00	x	20
9	0:09:00	m	
c	0:10:00	m	
11	0:11:00	m	
12	0:12:00	m	
13	0:13:00	m	
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	x	8
16	0:16:00	x	16
17	0:17:00	x	12
18	0:18:00	x	10
19	0:19:00	x	16
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	x	12
22	0:22:00	x	16
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	4
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	12
28	0:28:00		
29	0:29:00	x	8
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	10
32	0:32:00		
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	8
36	0:36:00	x	16
37	0:37:00	x	12
38	0:38:00	x	12
39	0:39:00	x	18
40	0:40:00	x	12
41	0:41:00		
42	0:42:00		
43	0:43:00	x	10
44	0:44:00	x	10
45	0:45:00	x	15
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	12
48	0:48:00	x	19
49	0:49:00	x	14
50	0:50:00	x	20

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00	x	10
52	0:52:00	x	15
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	14
55	0:55:00	x	14
56	0:56:00	x	10
57	0:57:00	x	15
58	0:58:00	x	13
59	0:59:00	x	15
60	1:00:00	x	18
61	1:01:00	x	8
62	1:02:00	x	20
63	1:03:00	x	8
64	1:04:00	x	15
65	1:05:00	x	13
66	1:06:00	x	10
67	1:07:00	x	15
68	1:08:00	x	13
69	1:09:00	x	19
70	1:10:00	x	12
71	1:11:00	x	20
72	1:12:00	x	5
73	1:13:00	x	20
74	1:14:00	x	11
75	1:15:00		
76	1:16:00		
77	1:17:00		
78	1:18:00		
79	1:19:00		
80	1:20:00		
81	1:21:00		
82	1:22:00		
83	1:23:00		
84	1:24:00		
85	1:25:00		
86	1:26:00		
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus : 62
 Episode : 86
 siswa fokus : 889

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{62}{86} \times 100\% = 72,09\%$
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{889/42}{28} \times 100\% = 51,20\%$

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{62}{86} \times 100\% = 72,09\%$$

$$SDE = \frac{889/42}{28} \times 100\% = 51,20\%$$

.....

.....

Kamis, 29 Januari 2026

Observer


Dewa Kade Wahyu Sidirastu, S.Pd.
HP. 087 862 027 811

Keterangan:

- ☞ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$

- ☞ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 12. Hasil Analisa Proporsi Fokus Pertemuan Kedua Evaluator 1

INSTRUMEN APF

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: SD Negeri 2 Banyuwangi Kelas: III Waktu: 07.30 - 09.00
 Hari/Tgl: Rabu / 11-2-2020 Pengajar: Kadek Carmicini Observer: Dr. Maste Agus Wijaya, M.Pd.
 Jumlah Siswa: 29 Materi: senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan dan cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	m	
5	0:05:00	m	
6	0:06:00	m	
7	0:07:00	x	24
8	0:08:00	x	24
9	0:09:00	x	24
c	0:10:00	x	24
11	0:11:00	x	24
12	0:12:00	x	24
13	0:13:00	x	24
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	m	
16	0:16:00	m	
17	0:17:00	x	8
18	0:18:00	x	16
19	0:19:00	x	8
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	m	
22	0:22:00	x	8
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	16
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	8
28	0:28:00	x	16
29	0:29:00	x	16
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	16
32	0:32:00	x	16
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	16
36	0:36:00	x	8
37	0:37:00	x	16
38	0:38:00	x	16
39	0:39:00	x	16
40	0:40:00	x	24
41	0:41:00	x	8
42	0:42:00	m	
43	0:43:00	x	5
44	0:44:00	x	20
45	0:45:00	x	14
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	19
48	0:48:00	x	14
49	0:49:00	x	15
50	0:50:00	x	19

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00	x	19
52	0:52:00	x	20
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	20
55	0:55:00	x	9
56	0:56:00	x	19
57	0:57:00	x	14
58	0:58:00	x	19
59	0:59:00	m	
60	1:00:00	m	
61	1:01:00	x	20
62	1:02:00	x	19
63	1:03:00	x	19
64	1:04:00	x	18
65	1:05:00	x	10
66	1:06:00	x	19
67	1:07:00	x	10
68	1:08:00	x	16
69	1:09:00	x	14
70	1:10:00	x	15
71	1:11:00	x	14
72	1:12:00	x	15
73	1:13:00	x	14
74	1:14:00	m	
75	1:15:00	x	16
76	1:16:00	x	19
77	1:17:00	x	9
78	1:18:00	x	15
79	1:19:00	x	15
80	1:20:00	x	15
81	1:21:00	x	14
82	1:22:00	x	24
83	1:23:00	m	
84	1:24:00	x	24
85	1:25:00	x	24
86	1:26:00	m	
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus : 71

Episode : 86

Siswa fokus : 1109

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{82,55}{100} \%$
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{65,08}{100} \%$

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{71}{86} \times 100\% = 82,55\%$$

$$SDE = \frac{1109/71}{29} \times 100\% = 65,08\%$$

.....

.....

Kanis 12 Februari 2026

Observer

Dr. M. Agus Wijaya, M.Pd.
HP. 081 296 156 09

Keterangan:

- ☞ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$

- ☞ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 13. Hasil Analisa Poporsi Fokus Pertemuan Kedua Evaluator 2

INSTRUMEN APF

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko Observasi

Sekolah: SD Negeri 2 Banyuwangi Kelas: III Waktu: 07.30 - 09.00
 Hari/Tgl: Rabu / 11 - 2 - 2020 Pengajar: Kadek Carmiani Observer: Dr. Hendra Mashuni, M.Pd.
 Jumlah Siswa: 29 Materi: senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan dan cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	m	
5	0:05:00	m	
6	0:06:00	m	
7	0:07:00	x	24
8	0:08:00	x	24
9	0:09:00	x	24
c	0:10:00	x	24
11	0:11:00	x	24
12	0:12:00	x	24
13	0:13:00	m	
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	m	
16	0:16:00	m	
17	0:17:00	x	8
18	0:18:00	x	16
19	0:19:00	x	8
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	m	
22	0:22:00	x	8
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	16
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	8
28	0:28:00	x	16
29	0:29:00	x	16
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	16
32	0:32:00	x	16
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	16
36	0:36:00	x	8
37	0:37:00	x	16
38	0:38:00	x	16
39	0:39:00	x	16
40	0:40:00	x	24
41	0:41:00	x	8
42	0:42:00	m	
43	0:43:00	x	5
44	0:44:00	x	20
45	0:45:00	x	14
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	19
48	0:48:00	x	14
49	0:49:00	x	15
50	0:50:00	x	19

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Focus	Σ Siswa Focus
51	0:51:00	x	19
52	0:52:00	x	20
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	20
55	0:55:00	x	9
56	0:56:00	x	19
57	0:57:00	x	14
58	0:58:00	x	19
59	0:59:00	m	
60	1:00:00	m	
61	1:01:00	x	20
62	1:02:00	x	19
63	1:03:00	x	19
64	1:04:00	x	18
65	1:05:00	x	10
66	1:06:00	x	19
67	1:07:00	x	10
68	1:08:00	x	10
69	1:09:00	x	14
70	1:10:00	x	15
71	1:11:00	x	14
72	1:12:00	x	15
73	1:13:00	x	14
74	1:14:00	m	
75	1:15:00	x	10
76	1:16:00	x	19
77	1:17:00	x	9
78	1:18:00	x	15
79	1:19:00	x	15
80	1:20:00	x	15
81	1:21:00	x	14
82	1:22:00	x	24
83	1:23:00	m	
84	1:24:00	x	24
85	1:25:00	x	24
86	1:26:00	m	
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus : 69

Episode : 86

Siswa fokus : 1085

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{80,23}{100} \%$
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{65,51}{100} \%$

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{69}{86} \times 100\% = 80,23\%$$

$$SDE = \frac{1085/69}{29} \times 100\% = 65,51\%$$

.....

.....

Kamis, 12 Februari 2026

Observer

Dr. Hendre Mashuri, M.Pd.
HP. 082065418072

Keterangan:

- ☞ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$

- ☞ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 14. Hasil Analisa Proporsi Fokus Pertemuan Kedua Evaluator 3

INSTRUMEN APF

(Analisa Proporsi Fokus)

1. Penjelasan Umum

Instrumen observasi ini bertujuan untuk mengetahui proporsi alokasi waktu belajar gerak (*active time allotment*) dan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak (*student's direct engagement*). Proporsi alokasi waktu belajar gerak adalah alokasi waktu yang disediakan guru bagi siswa untuk melakukan aktivitas gerak. Sedangkan proporsi jumlah siswa dalam aktivitas belajar gerak adalah jumlah siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas belajar gerak per jumlah siswa.

2. Petunjuk Observasi

- Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- Berikan tanda cek pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom " Σ siswa fokus".
- Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

3. Blangko ObservasiSekolah: SD Negeri 2 Bangunrejo Kelas: III A Waktu: 09.50 - 09.00Hari/Tgl: Rabu/ 11 - 02 - 2025 Pengajar: Kadek Casman Observer: Dewa Kade Wahyu Sedimasty - S.PJumlah Siswa: 29 Materi: senam lantai

Tujuan Pembelajaran:

peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan menganalisis aktivitas pembelajaran senam lantai materi melompat, keseimbangan dan cium lutut

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
1	0:01:00	m	
2	0:02:00	m	
3	0:03:00	m	
4	0:04:00	m	
5	0:05:00	m	
6	0:06:00	m	
7	0:07:00	x	24
8	0:08:00	x	24
9	0:09:00	x	24
c	0:10:00	x	24
11	0:11:00	x	24
12	0:12:00	x	24
13	0:13:00	m	
14	0:14:00	m	
15	0:15:00	m	
16	0:16:00	m	
17	0:17:00	x	8
18	0:18:00	x	16
19	0:19:00	x	8
20	0:20:00	x	8
21	0:21:00	m	
22	0:22:00	x	8
23	0:23:00	x	16
24	0:24:00	x	16
25	0:25:00	x	16
26	0:26:00	x	16
27	0:27:00	x	8
28	0:28:00	x	16
29	0:29:00	x	16
30	0:30:00	x	16
31	0:31:00	x	16
32	0:32:00	x	16
33	0:33:00	x	16
34	0:34:00	x	16
35	0:35:00	x	16
36	0:36:00	x	8
37	0:37:00	x	16
38	0:38:00	x	16
39	0:39:00	x	16
40	0:40:00	x	24
41	0:41:00	m	
42	0:42:00	m	
43	0:43:00	x	5
44	0:44:00	x	20
45	0:45:00	x	14
46	0:46:00	x	20
47	0:47:00	x	19
48	0:48:00	x	14
49	0:49:00	x	15
50	0:50:00	x	19

Epi sode	Stopwatch	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
51	0:51:00	x	19
52	0:52:00	x	20
53	0:53:00	x	9
54	0:54:00	x	20
55	0:55:00	x	9
56	0:56:00	x	19
57	0:57:00	x	14
58	0:58:00	x	19
59	0:59:00	m	
60	1:00:00	m	
61	1:01:00	x	20
62	1:02:00	x	19
63	1:03:00	x	19
64	1:04:00	x	18
65	1:05:00	x	10
66	1:06:00	x	19
67	1:07:00	x	10
68	1:08:00	x	10
69	1:09:00	x	14
70	1:10:00	x	15
71	1:11:00	x	14
72	1:12:00	x	15
73	1:13:00	x	14
74	1:14:00	m	
75	1:15:00	x	10
76	1:16:00	x	19
77	1:17:00	x	9
78	1:18:00	x	15
79	1:19:00	x	15
80	1:20:00	x	15
81	1:21:00	x	14
82	1:22:00	x	24
83	1:23:00	m	
84	1:24:00	x	24
85	1:25:00	x	24
86	1:26:00	m	
87	1:27:00		
88	1:28:00		
89	1:29:00		
90	1:30:00		
91	1:31:00		
92	1:32:00		
93	1:33:00		
94	1:34:00		
95	1:35:00		
96	1:36:00		
97	1:37:00		
98	1:38:00		
99	1:39:00		
100	1:40:00		

Alokasi fokus = 60

Episode = 86

Siswa fokus = 1077

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- Persentase *active time allotment* = $\frac{68}{86} \times 100\% = 79,06\%$
- Persentase *student's direct engagement* = $\frac{1077/68}{29} \times 100\% = 65,99\%$

Deskripsi Garis Besar Proses Pembelajaran:

.....

.....

.....

Catatan penting yang ingin observer sampaikan:

$$ATA = \frac{68}{86} \times 100\% = 79,06\%$$

$$SDE = \frac{1077/68}{29} \times 100\% = 65,99\%$$

Kamis 12 Februari 2020

Observer


Dewi Kade Wahyuni Sidiqastu, S.Pd.
HP. 087 862 027 811

Keterangan:

- ☛ Persentase *active time allotment* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{active time allotment} = \frac{\sum \text{Alokasi fokus}}{\sum \text{Episode}} \times 100\%$$

- ☛ Persentase *student's direct engagement* dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{student's direct engagement} = \frac{(\sum \text{Siswa fokus} / \sum \text{Alokasi fokus})}{\sum \text{Total siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 15. Modul Ajar



**MODUL AKAR AKTIVITAS SENAM LANTAI
MELOMPAT, KESEIMBANGAN DAN CIUM LUTUT**

SD NEGERI 2 BANYUNING

TAHUN AJARAN 2025/2026

Penyusun	: Ni Kadek Carmiani
Insitusi	: SD Negeri 2 Banyuning
Fase	: Fase B
Jenjang	: SD
Kelas/Semester	: III Genap
Mapel	: PJOK
Elemen	: Keterampilan dan Pengetahuan
Materi Pokok	: Melompat, Keseimbangan dan Cium Lutut
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (2 Kali Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026



Capaian Pembelajaran	Komponen Awal	Profil Pelajar Pancasila
Pada akhir fase B, Peserta didik mampu mempraktikkan keterampilan gerak spesifik senam lantai berdasarkan analisis pengetahuan yang benar, menunjukkan sikap mandiri dan gotong royong, serta merefleksikan proses	Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan kombinasi pola gerak untuk	Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase B adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan

belajar untuk meningkatkan kualitas gerak dan keselamatan.	membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.	melalui proses pembelajaran senam lantai Melompat, Keseimbangan dan Cium Lutut.
Sarana Prasarana		
<ul style="list-style-type: none"> ○ Lapangan olahraga tau halaman sekolah (ruang kelas). ○ Matras senam atau sejenisnya. ○ Ban ○ Peluit dan stopwatch. 		
Target Peserta didik		
<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik regular/tipikal. 		
Jumlah Peserta Didik		
<ul style="list-style-type: none"> ○ 35 Peserta didik. 		
Ketersediaan Materi		
<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK. ○ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK. <p><i>(Jika memilih YA, maka di dalam pembelajaran disediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan peserta didik).</i></p>		

<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA/TIDAK. ○ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK. <p><i>(Jika memilih YA, maka di dalam pembelajaran disediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan peserta didik).</i></p>
Materi Ajar, Alt, dan Bahan yang Diperlukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Pokok Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Materi Pembelajaran Reguler

Memahami fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktekkan aktivitas gerak spesifik Senam Lantai diantaranya:

- 1) Melompat (ke atas)
- 2) Keseimbangan (pesawat)
- 3) Cium Lutut

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan peserta didik, guru dapat mengubah strategi dengan memasang peserta didik dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan sama dengan reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, dan mengubah lingkungan pembelajaran di dalam rangkaian gerakan yang sederhana.

2. Media Pembelajaran

- a. Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan rangkaian gerak senam lantai (melompat, keseimbangan, dan cium lutut).
- b. Gambaran aktivitas pembelajaran gerak senam lantai (melompat, keseimbangan dan cium lutut).
- c. Video pembelajaran aktivitas gerak senam lantai (melompat, keseimbangan, dan cium lutut).

3. Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Lapangan olahraga atau halaman sekolah (ruang kelas)
- b. Matras senam atau sejenisnya
- c. Ban
- d. Peluit dan stopwoatch
- e. Lembar kerja (student work sheat) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak

1. Asesmen Sikap

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	KriteriaAsesmen

3. Asesmen Keterampilan

a. Tes kinerja aktivitas gerak senam lantai.

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas gerak rangkaian gerakan melompat, keseimbangan, dan cium lutut senam lantai. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk Asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

3) Rubrik Asesmen Keterampilan Gerak

Contoh lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar asesmen).

Nama :

Kelas:

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman Penskoran

a) Pedoman penskoran

(1) Sikap gerakan awal

Skor Baik jika:

- (a) Sikap berdiri tegak
- (b) Sikap duduk tegak
- (c) Kedua tangan berada di samping badan
- (d) Tumpuan kedua kaki sejajar
- (e) Tumpuan satu kaki
- (f) Duduk kaki di luruskan ke depan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap gerakan pelaksanaan

Skor Baik jika:

- (a) Melompat ke atas menggunakan dua kaki
- (b) Mengangkat satu kaki untuk melakukan gerakan keseimbangan
- (c) Duduk dan meluruskan kedua kaki berbentuk V untuk memulai gerakan cium lutut

(3) Sikap posisi badan

- (a) Badan lurus ke atas untuk melakukan gerakan lompat pada senam lantai
- (b) Kaki yang di angkat bisa dibawa kebelakang untuk memulai gerakan keseimbangan
- (c) Tangan di luruskan kedepan sehingga badan bungkuk dan mencium lutut.

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 12

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/12

5) Lembar pengamatan asesmen hasil keterampilan gerak rangkaian melompat, keseimbangan, dan cium lutut senam lantai.

a) Asesmen hasil keterampilan gerak rangkaian senam lantai melompat, keseimbangan, dan cium lutut.

(1) Tahap pelaksanaan pengukuran

Asesmen hasil/produk keterampilan gerak senam yang dilakukan peserta didik memperagakan keterampilan gerak rangkaian gerakan melompat, keseimbangan, dan cium lutut senam dengan cara:

- (a) Peserta didik berdiri di dalam ban yang sudah di sediakan
- (b) Peserta didik melompat menggunakan kedua kaki
- (c) Tangan berada diatas kepala untuk melakukan gerakan melompat
- (d) Peserta didik berdiri dan mengangkat

salah satu kaki untuk memulai gerakan keseimbangan

- (e) Kaki berada di samping badan dan di luruskan kesamping
- (f) Pandangan ke depan
- (g) Peserta didik duduk dan kaki di luruskan ke depan membentuk V
- (h) Kedua tangan turun sehingga melakukan gerakan cium lutut

(2) Konversi ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan dengan skor

No	Jenis Gerakan	Kriteria Pengskoran
1.	Gerakan awalan melompat	3
2.	Kaki rapat dan dilompatkan dengan kedua kaki	3
3.	Kedua tangan berada di atas kepala	
4.	Pandangan lurus ke depan	3
5.	Gerakan awalan keseimbangan	3
6.	Kedua kaki ada di dalam ban	3
7.	Salah satu kaki di angkat dan di bawa ke belakang	3
8.	Pandangan tetap kedepan	3
9.	Gerakan awalan cium lutut	3
10.	Duduk tegak dan pandangan lurus ke depan	3
11.	Kaki di buka membentuk V	3
12.	Badan di bungkukkan sehingga tangan menyentuk kaki	3
13.	Tahan selama 10 detik	3
Jumlah Skor Maksimal		39

1. **Pengayaan**

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

2. **Remedial**

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

Refleksi Peserta Didik

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Kesulitan-kesulitan apa aja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas melompat, keseimbangan, dan cium lutut.
- b. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan gerakan melompat, keseimbangan, dan cium lutut.
- c. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas melompat, keseimbangan, dan cium lutut.

2. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaanya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- b. Kesulitan-kesulitan apasaja yang dialami/temukan dalm proses aktivitas berbagai gerakan melompat, keseimbangan, dan cium lutut.
- c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas melompat, keseimbangan, dan cium lutut.
- d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas berbagai proses aktivitas gerak melompat, keseimbangan, dan cium lutut.

Lembar Kerja Peserta Didik

Tanggal

:

Lingkup/materi pembelajaran :

Nama Siswa :

Fase/Kelas : B / III

1. Panduan umum

- a. Pastikan kalian dalam keadaan sehan dan siap untuk mengikuti pembelajaran.
- b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran melompat, keseimbangan, dan cium lutut dengan teman sekelompok.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:
Cara melakukan aktivitas pembelajaran melompat, keseimbangan, dan cium lutut senam lantai antara lain:
 - 1) Gerakan melompat
 - 2) Gerakan keseimbangan
 - 3) Gerakan cium lutut

3. Bahan Bacaan Peserta Didik

- a. Peraturan senam lantai yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui : buku, majalah, internet, atau sumber lainnya.
- b. Materi aktivitas pembelajaran melompat, keseimbangan, dan cium lutut. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui, buku, majalah, internet, atau sumber lainnya.

4. Bahan Bacaan Guru

- a. Teknik aktivitas pembelajaran melompat, keseimbangan, dan cium lutut.
- b. Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran melompat, keseimbangan, dan cium lutut.

Gloarium

- Melompat adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan kedua kaki, dimana kedua kaki diloncatkan ke atas sehingga tangan menyusul berada diatas kepala.
- Keseimbangan adalah gerakan yang dilakukan menggunakan salah satu bagian kaki yang ada di dalam ban, dimana salah satu kaki berada di belakang untuk melakukan keseimbangan dan tangan berada di samping badan lalu di angkat seperti pesawat terbang.
- Cim lutut adalah gerakan yang dilakukan yang menggunakan seluruh tubuh, dimana peserta didik duduk tegak lalu kaki di buka ehingga membentuk seperti huruf V pada kaki, lalu tangan turun dan mencium

lutut.

- Senam adalah aktivitas fisik yang dilakukan baik sebagai cabang olahraga tersendiri maupun sebagai latihan untuk cabang olahraga lainnya.

Referensi

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas III Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas III Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Prasetyo, Y., & Hidayat, A. (2019). *Pembelajaran Senam Lantai untuk Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharjana, F. (2018). *Dasar-dasar Senam untuk Anak Usia Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press

Memeriksa dan menyetujui, Januari 2025

Kepala SD Negeri 2 Banyuning

Penyusun



Ni Kadek Carmiani

Lampiran 16. Dokumentasi

Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru PJOK



Pengambilan Data Pertemuan Pertama



Pengambilan Data Pertemuan Kedua



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru PJOK



Terimakasih SD Negeri 2 Banyuning



RIWAYAT HIDUP



Gede Mahendra Wijaya Putra lahir di Bontihing pada Tanggal 25 Maret 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Wijayasa dan Ibu Luh Sutareni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Perumahan Banyuning Lestari Blok D1 No 8, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten

Buleleng Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan pertama kali di TK Saiwa Dharma dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Banjar Jawa dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan melanjutkan ke program S1 Jurusan Pendidikan Olahraga di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja-Bali. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Profil Kecukupan Gerak Materi Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas III SD Negeri 2 Banyuning".